

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
FINANCIAL LEVERAGE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham
Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

**OLEH :
MAULIDA BINTAN SOLIKHAH
17108030092**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA**

2021

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
FINANCIAL LEVERAGE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham
Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

**OLEH :
MAULIDA BINTAN SOLIKHAH
17108030092**

**DOSEN PEMBIMBING :
H. MUH. YAZID AFANDI, M.AG
NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-734/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDA BINTAN SOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030092
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611627382c4b5



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61135fe562e7d



Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 611a269e0dbbb



Yogyakarta, 05 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611cb6aeb764c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Maulida Bintan Solikhah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maulida Bintan Solikhah

NIM : 17108030092

Judul Skripsi : **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)”**

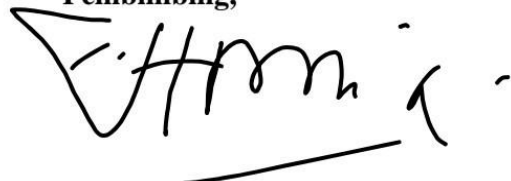
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Pembimbing,



H. MUH. YAZID AFANDI, M.AG

NIP. 19720913 200312 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Maulida Bintang Solikhah

NIM : 17108030092

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)*” adalah benar-benar hasil penuli sendiri, bukan dipublikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bantul, 17 Juni 2021



Maulida Bintang Solikhah

NIM : 17108030092

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama _____ : Maulida Bintan Solikhah

NIM : 17108030092

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatka, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2021

Yang menyatakan,



Maulida Bintan Solikhah

NIM 17108030092

HALAMAN MOTTO

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat”

– Hasan Al-Bashri

“Tidak ada ‘Waktu Tepat’ atau ‘Waktu yang Salah’, yang ada hanya ‘Sekarang’ atau ‘Sudah Terlambat’ ”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk :

Orang tuaku tercinta Bapak Wardiyo dan Ibu Budiayah,
Kakak-kakakk Atik Nurhaini, Antono Nugraha Anom Fajar Hidayat, dan Dwi Suryani
yang selalu memberi motivasi dan semangat.

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Terimakasih.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Ṡin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Ḍammah	Ditulis	u
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>aantum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas kepada Sang penggenggam hati dan pemeluk jiwa, Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillahirrobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)” Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Manajemen Keuangan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak rintangan dan hambatan yang penulis temukan dalam penyusunan skripsi ini, namun atas pertolongan Allah SWT dan dengan kerja keras disertai tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil, terutama kedua orang tua saya Bapak Wardiyo dan Ibu Budiyah yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak-anaknya tanpa pamrih dan semoga Allah membalasnya dengan surga, *Allahumma aamiin* sehingga skripsi ini

dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku dosen pembimbing akademik saya
4. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua, kakak dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis
8. Kepada Dhani Kurniawan, yang selalu mendukung saya memberikan semangat

serta menemani dalam keadaan suka maupun duka

9. Sahabat saya, Kurnia Eka Septiyani yang selalu menemani, membantu, berbagi cerita pengalaman dan memberikan semangat sejak awal perkuliahan hingga saat ini
10. Seluruh keluarga besar Manajemen Keuangan Syari'ah Angkatan 2017 yang telah memberikan cerita dan warna selama menempuh pendidikan S1.
11. Seluruh pihak dan orang-orang *special* yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, menemani, dan membantu penulis selama menempuh pendidikan S1 hingga penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Juni 2021



Maulida Bintan Solikhah

NIM 1710803009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRAC</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. <i>Legitimacy Theory</i>	15

2. <i>Agency Theory</i>	15
3. <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
4. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	17
5. Profitabilitas	20
6. <i>Financial Leverage</i>	20
7. Kinerja Lingkungan	20
B. Kajian Pustaka	21
C. Kerangka Berpikir	24
D. Pengembangan Hipotesis	24
1. Komposisi Kepemilikan Institusi berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan CSR	24
2. Komposisi Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan CSR	25
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan CSR	26
4. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan CSR	27
5. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan CSR	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Data dan Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Sumber Data	31
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
1. Variabel Dependen (Y)	32
2. Variabel Independen (X)	33
1. Uji Statistik Deskriptif	36

2. Uji Regresi Berganda.....	36
3. Uji Ketepatan Model	37
4. Uji Hipotesis	38
5. Uji Asumsi Klasik	40
6. Uji Multikolinieritas	41
7. Uji Heteroskedastisitas	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	43
B. Statistik Deskriptif	43
C. Analisis Regresi	45
1. Uji Regresi dengan <i>Common Effect</i>	45
2. Pengujian Regresi dengan <i>Fixed Effect Model</i>	46
3. Uji Regresi dengan <i>Random Effect Model</i>	48
4. Uji Regresi Lagrange Multiplier	50
5. Hasil Uji Hipotesis	51
6. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
1. Bagi Perusahaan	63
2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan	63
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	lxix
<i>CURRICULUM VITAE</i>	lxxxviii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 3.2. Sampel Perusahaan	30
Tabel 3.3 Tabel Autokorelasi	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	48
Tabel 4.7 Hasil <i>Hausman-Test</i>	49
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	50
Tabel 4.9 Hasil F-statistik	51
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Adjusted R-Squared</i>	52
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Statistic t</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengungkapan CSR	lxix
Lampiran 2 Data Tingkat Pengungkapan CSR dan GCG.....	lxxiv
Lampiran 3 Data Profitabilitas Perusahaan.....	lxxvii
Lampiran 4 Data <i>Leverage</i> Perusahaan.....	lxxx
Lampiran 5 Data Kinerja Lingkungan	lxxxiii
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis	lxxxiv



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, profitabilitas (ROA), *Financial Leverage* (DAR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019. Desain penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menganalisa data sekunder. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan perangkat lunak *Eviews-9*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Komposisi Kepemilikan Institusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, (2) Komposisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, (3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, (4) *Financial Leverage* (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan (5) Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Komposisi Kepemilikan Institusi, Komposisi Dewan Komisaris Independen, *Return on Assets*, *Debt to Assets Ratio*, Kinerja Lingkungan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAC

This study aims to test the influence of Good Corporate Governance, profitability (ROA), Financial Leverage (DAR) and Environmental Performance on Corporate Social Responsibility Disclosure with case studies on companies listed in the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the period 2015-2019. Research design is included in quantitative research by analyzing secondary data. The hypothesis test used was the regression of penal data using Eviews-9 software. Sampling techniques using purposive sampling method with the number of samples as many as 18 companies.

The results of this study show that: (1) The Composition of Institutional Ownership negatively and insignificantly affects Corporate Social Responsibility Disclosure, (2) The Composition of the Independent Board of Commissioners positively and significantly affects corporate social responsibility disclosure, (3) Profitability (ROA) positively but insignificantly affects Corporate Social Responsibility Disclosure, (4) Financial Leverage (DAR) has a positive and insignificant effect corporate social responsibility disclosure, and (5) Environmental Performance has a positive and significant effect on Corporate Social Responsibility Disclosure.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Composition of Institutional Leadership, Composition of Independent Board of Commissioners, Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Environmental Performance.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan menjadi semakin penting dilaksanakan. *Corporate Social Responsibility* merupakan kebutuhan bagi perusahaan, eksistensi perusahaan di masyarakat tergantung pada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak dapat dipisahkan, saling bergantung dan memiliki dua bentuk. (1) Keterkaitan dari dalam ke luar (*inside-out-linkages*), yaitu perusahaan berdampak pada masyarakat melalui kegiatan bisnis yang normal, dalam hal ini suatu perusahaan perlu memberikan perhatian terkait kegiatan produksi, pengembangan sumber daya manusia, pemasaran produk, penjualan dan dampak lainnya terkait dengan adanya kegiatan operasional perusahaan yang memiliki hubungan dengan masyarakat. (2) Keterkaitan dari luar ke dalam (*outside-in-linkages*), kondisi eksternal akan mempengaruhi kualitas perusahaan, yang dalam hal ini termasuk kuantitas dan kualitas dari *input* yang tersedia bagi perusahaan, seperti infrastruktur, transportasi meliputi peraturan dan insentif untuk mengatur pesaing, seperti kebijakan untuk melindungi kekayaan intelektual perusahaan, memastikan transparansi, mencegah korupsi dan mendorong adanya investasi (Choiril Achir 2019). Aspek-aspek ini merupakan peluang bagi inisiatif perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik.

Bisnis yang baik berkaitan dengan lebih dari sekedar keuntungan *financial* saja, tetapi juga dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Interaksi dari faktor tersebut sangat penting untuk membangun konsep pembangunan berkelanjutan. Berbagai sektor komersial, organisasi masyarakat. Dengan liberalisasi ekonomi yang mengarah pada pengembangan komunitas bisnis yang berkelanjutan, berbagai sektor mulai dari pihak swasta, organisasi masyarakat dan juga pendidikan bekerja keras untuk melaksanakan dan mempromosikan tanggung jawab sosial dan lingkungan komunitas bisnis dan pengungkapan tanggung jawab perusahaan merupakan bagian dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Ivo dan Arthur 2019).

Dasar hukum CSR tertuang dalam Ayat 1 Pasal ; 74 Undang Undang RI No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT) yang menjelaskan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan : “Perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam dan atau kegiatan usaha yang memiliki hubungan terkait sumber daya alam adalah wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Dalam Pasal 15 (b) juga dijelaskan bahwa “Tiap perusahaan memiliki kewajiban dalam mengungkapkan dan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Saat ini implementasi pengungkapan CSR di Indonesia telah berubah dari pendekatan sukarela menjadi pendekatan akuntabilitas wajib. Perusahaan yang melakukan tanggung jawab perusahaan dengan baik akan memiliki *image* yang baik di masyarakat. *Image* perusahaan yang positif diharap dapat memberikan kabar baik atau sinyal kepada para pemangku kepentingan dan membantu mereka

dalam mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan (Meiyana dan Aisyah 2019).

Konsep CSR tidak hanya merujuk pada pendekatan bisnis yang memberikan kontribusi dalam ekonomi saja, namun hal sejalan dengan konsep etika bisnis Islam yang sesuai dengan ketentuan Syari'ah. Konsep CSR dan etika bisnis Islam menunjukkan keterkaitan dalam hal kebaikan seperti tujuan utama dari CSR adalah pemberdayaan masyarakat, perbaikan sosial dan alam yang berkelanjutan. Di Indonesia, terdapat berbagai indeks saham syariah, termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Ada berbagai perusahaan selain perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di ISSI, seperti halnya dalam sektor jasa, dagang, dan manufaktur. Pengelolaan lingkungan sebagai macam kontribusi perusahaan kini menjadi topik pembahasan, khususnya pada perusahaan manufaktur. Kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur menghasilkan limbah yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan (Permana 2012).

Sejak tahun 2002, pemerintah telah membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), program tersebut dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program ini merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk menggunakan instrumen informasi untuk membujuk perusahaan untuk mengatur diri mereka untuk pengelolaan lingkungan. Masyarakat dapat menggunakan PROPER untuk menentukan apakah perusahaan memiliki reputasi pengelolaan lingkungan yang

baik dan perusahaan mana yang memiliki reputasi pengelolaan lingkungan yang buruk dengan melihat peringkat warna, perusahaan yang menerapkan kinerja lingkungan dengan baik akan mendapat peringkat warna emas, namun perusahaan dengan kinerja lingkungan buruk akan mendapat peringkat warna hitam.

Pengungkapan CSR pada perusahaan dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik. Indonesia mulai menerapkan *Good Corporate Governance* pada tahun 1997 ketika terjadi krisis ekonomi global. Dalam rangka perbaikan kondisi ekonomi, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund*, maka fokus dari GCG adalah sebagai tata cara perusahaan yang sehat (Wardani dan Zulkifli 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk di Indonesia adalah (1) mekanisme pengawasan direksi dan komite audit dalam perusahaan tidak efektif melindungi kepentingan pemegang saham; (2) Pengelolaan perusahaan yang tidak profesional. Oleh karena itu, penerapan konsep GCG di Indonesia diharap dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* (Kaihatsu, 2014). Oleh karena itu, ada dua poin utama yang akan dijadikan indikator tata kelola perusahaan yang baik pada masa mendatang, yaitu kepemilikan konstitusional dan dewan komisaris independen.

Kepemilikan institusional perusahaan memainkan peran penting dalam mengurangi konflik agensi antara manajemen dan *stakeholder*. Kepemilikan

institusional pada perusahaan memiliki fungsi sebagai pihak yang mengawasi kegiatan manajer. Semakin kuat kepemilikan institusional perusahaan, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memantau manajer. Karena kepemilikan institusi yang signifikan, manajer akan diawasi secara ketat sehingga dia tidak melakukan apa pun yang dapat membahayakan pemegang saham institusional (Ulyfah Fima 2014) .

Salah satu kendala dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah keberadaan CEO yang memiliki kekuasaan lebih dari dewan direksi. Efektivitas komite dalam menyeimbangkan kekuasaan CEO sangat dipengaruhi oleh tingkat independensi komite (Zulhaimi dan Nuraprianti 2019). Keberadaan komite independen akan semakin meningkatkan efektivitas dalam mengawasi kinerja manajemen. Karenanya, di Indonesia diterapkan aturan mengenai keberadaan dewan komisaris independen. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1. Tanggal 14 Juli 2004 menyatakan bahwa dewan komisaris independen paling cocok untuk melakukan fungsi pengawasan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, dewan komisaris independen akan dapat mempengaruhi aktivitas dan pengungkapan CSR

Habbash (2015), Astuti (2017), dan Yurdila, Mukzharudfa, dan Wiralestari (2019) telah melakukan penelitian sebelumnya, penelitian tersebut berhubungan antara tata kelola perusahaan dengan karakteristik keuangan terhadap pengungkapan CSR. Dengan menggunakan Ukuran Komite Audit, Komposisi Dewan Komisaris, CEO, Profitabilitas, dan *Leverage*. Beberapa variabel yang

digunakan sebelumnya untuk menguji dampak GCG dan karakteristik finansial terhadap CSR menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas, hasil penelitian (Yurdila, Mukzharudfa, dan Wiralestari 2019) menemukan bahwa CSR tidak dipengaruhi oleh nilai profitabilitas yang tinggi. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Astuti (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan Reza (2016) juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusi memiliki pengaruh arah positif dan juga signifikan terkait dengan tingkat pengungkapan CSR, namun penelitian yang dilakukan Habbash (2015) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara kepemilikan institusi dengan Tingkat Pengungkapan CSR.

Selain GCG, profitabilitas juga salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. *Agency theory* menyebutkan bahwa jika suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi, hal ini dapat membuat perusahaan menginformasikan pengungkapan sosial semakin luas (Utami dan Prastiti 2011). Dengan margin keuntungan yang tinggi, hal ini dapat mendorong manajer untuk memberikan informasi yang lebih detail karena perusahaan juga ingin meyakinkan kepada investor terkait dengan profitabilitas yang diraih oleh perusahaan, hal ini akan meyakinkan investor atas keuntungan yang diraih perusahaan dan akan mendorong kompensasi terhadap manajemen (Tri Kartini, Maiyarni, dan Tiswiyati 2019). Selain itu, keterbukaan fakta yang lebih luas bertujuan untuk mengurangi konflik kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen

menyatakan bahwa keuntungan tersebut tidak hanya digunakan untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk kepentingan investor termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Pengukuran rasio ini menggunakan ROA yang dinyatakan dalam persentase. Jika rasio ROA rendah berarti aset perusahaan memiliki kemampuan yang rendah untuk menghasilkan keuntungan. Keadaan ini akan mempersulit keuangan perusahaan untuk memperoleh dana internal untuk investasi, sehingga mengakibatkan perusahaan bangkrut (Ni, I Dewa Made, dan I Putu Edy 2018).

Dalam Rafika (2019) menyebutkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara ROA dengan pengungkapan CSR, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika nilai ROA suatu perusahaan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecukupan dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan sosial dan lingkungan. Dengan penerapan hal tersebut tentu perusahaan akan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandhari (2015) dan Eka Saputra (2016) memperoleh bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Financial leverage juga memiliki keterkaitan dengan pengungkapan dari CSR. *Financial leverage* merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Menurut sudut pandang lain, semakin tinggi jumlah utang perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan akan dikenakan pelanggaran kontrak utang; oleh

karena itu, pengelola harus menginformasikan laba sekarang yang lebih tinggi dari laba masa depan (Rafika 2019). Temuan studi tentang korelasi antara *financial leverage* dan pengungkapan CSR membuahkan hasil yang beragam. *Financial leverage* secara substansial terkait dengan pengungkapan CSR, menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandhari (2015) dan Ivo dan Arthur (2019). Sementara studi (Dewi dan Sedana 2019) menunjukkan bahwa *financial leverage* perusahaan tidak memiliki keterkaitan pada tingkat pengungkapan CSR.

Menurut UU Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 5 menyatakan 1) setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, 2) setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup, 3) setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Sejak tahun 2002, pemerintah telah membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), program tersebut dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program ini merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk menggunakan instrumen informasi untuk membujuk perusahaan untuk mengatur diri mereka untuk pengelolaan lingkungan. Masyarakat dapat menggunakan PROPER untuk menentukan apakah perusahaan memiliki reputasi pengelolaan

lingkungan yang baik dan perusahaan mana yang memiliki reputasi pengelolaan lingkungan yang buruk dengan melihat peringkat warna, perusahaan yang menerapkan kinerja lingkungan dengan baik akan mendapat peringkat warna emas, namun perusahaan dengan kinerja lingkungan buruk akan mendapat peringkat warna hitam. Tetapi sampai saat ini masih ada perusahaan yang masuk dalam daftar PROPER mendapatkan peringkat merah dan hitam yang berarti perusahaan secara sengaja tidak melakukan upaya tanggung jawab pengelolaan lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa perusahaan di Indonesia masih minim dalam mengungkapkan CSR dan dengan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, maka dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menguji kembali dan menyusun penelitian berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019”**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang, maka dapat diketahui beberapa aspek yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR, sehingga rumusan masalah yang diambil :

1. Bagaimana pengaruh Komposisi Kepemilikan suatu Institusi Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019?.
2. Bagaimana pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Independen terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019?.
3. Bagaimana pengaruh rasio Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019?.
4. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI tahun 2015-2019?.
5. Bagaimana pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019?.

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Komposisi Kepemilikan Institusi terhadap Tingkat Pengungkapan CSR pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh Dewan Komisaris terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.

3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Leverage* terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Tingkat Pengungkapan CSR perusahaan Manufaktur yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharap dapat bermanfaat untuk :

1. Bidang Akademis

Hasil dari studi ini diharap dapat memberi sumbangsih yang berarti terkait pengembangan ilmu-ilmu ekonomi agar dapat menambah wawasan untuk mahasiswa tentang urgensi pengungkapan CSR dalam perusahaan. Hasil studi ini juga diharap dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengungkapan CSR

2. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas keahlian & wawasan bagi penulis. Selanjutnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menginspirasi

para sarjana untuk mempelajari lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor pengaruh CSR.

3. Manfaat Praktis

a) Kepada Pihak Manajemen atau Perusahaan

Harapan dari adanya penelitian adalah untuk digunakan sebagai panduan bagi manajemen suatu korporasi dalam menentukan cara mengungkapkan CSR perusahaan dalam *annual report* yang dipublikasikan.

b) Investor

Studi ini akan memberikan gambaran laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dapat digunakan sebagai panduan dalam membuat keputusan berinvestasi. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk berkontribusi pada percakapan segar tentang faktor-faktor yang harus diperhatikan ketika melakukan investasi yang tidak semata-mata hanya berdasar kriteria moneter.

c) Masyarakat

Diharap, studi kasus ini dapat dijadikan acuan dalam memantau kegiatan operasional yang dilakukan suatu perusahaan khususnya yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial sekitar masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini sudah ditetapkan oleh Birokrasi Universitas. Dalam penelitian, nantinya akan dibagi menjadi lima bagian bab. Setiap bahasan pada masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab *pertama*, pada bagian pertama dalam pendahuluan akan dijelaskan mengenai gambaran umum terkait penelitian, hal tersebut meliputi : latar belakang masalah yang disajikan yakni dampak dari *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan CSR. Selain latar belakang, pada bagian ini juga disampaikan mengenai maksud penelitian dan juga manfaat yang diangkat.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab *kedua*, akan dipaparkan mengenai landasan atau dasar teori dan kerangka teori yang menjadi dasar pembahasan masalah dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Legitimacy Theory*, *Agency Theory*, CSR, Komposisi Kepemilikan Institusi dan Komposisi Dewan Komisaris, *Return On Assets*, *Debt To Asset Ratio*, dan Kinerja Lingkungan. Teori tersebut kemudian akan diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu, yang diperoleh melalui jurnal, tesis, skripsi, maupun artikel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab *ketiga*, pada bagian ketiga ini akan dipaparkan mengenai model penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi perusahaan, *sample* yang digunakan, jenis data, sumber data, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, pengertian dari variabel yang digunakan beserta pengukurannya dan yang terakhir akan dijelaskan mengenai teknik dalam menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab *empat*, memaparkan bahasan yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah dalam bab pertama. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisis dan penjabaran hasil pengolahan data yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews-9*. Dalam menganalisis data akan dilakukan sesuai dengan metode yang dipaparkan pada bab ketiga.

BAB V : PENUTUP

Bab *lima*, dalam bagian terakhir ini dijelaskan kesimpulan dan juga saran dari hasil penelitian yang dilakukan. Bagian kesimpulan akan dijelaskan mengenai ringkasan dari bahasan yang telah ditulis, sehingga kesimpulan akan mempresentasikan isi penelitian. Selanjutnya dalam bagian ini juga dijelaskan mengenai batasan dalam penelitian lalu dilanjutkan dengan saran agar dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti paparkan terkait pengaruh dari Komposisi Kepemilikan Institusi, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan CSR studi kasus perusahaan *Manufactur* yang tercatat di ISSI kurun waktu 2015-2019. Dengan adanya uraian yang telah dibahas, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Komposisi Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh karena semakin besar kepemilikan institusi, pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak selalu luas. Alasan yang dapat menjelaskan hasil penelitian ini adalah karena institusi lebih cenderung memaksimalkan keuntungan saham dan karena kesadaran akan tanggung jawab sosial di Indonesia belum kokoh.
2. Komposisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan karena dewan komsaris menentukan tingkat pengawasan yang berhubungan dengan efektivitas kinerja CEO, dewan komisaris dapat berdampak terhadap tekanan manajemen terkait dengan pengungkapan CSR.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Perusahaan dengan nilai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan

aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Manajemen lebih tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan. Hasil tidak mendukung teori legitimasi karena pelaksanaan kegiatan sosial dan pengungkapannya tidak bergantung pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini menyiratkan bahwa ketika kinerja keuangan perusahaan kuat, manajemen tidak diperlukan untuk melapor terkait hal-hal yang menghalangi informasi terkait keuntungan pada perusahaan.

4. *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Karena persentase *leverage* hanya menunjukkan bagaimana kondisi dan risiko yang ditangani perusahaan, sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada laporan keuangan. Tidak adanya dampak dari *financial leverage* terhadap pengungkapan CSR juga karena perusahaan hanya melakukan kewajiban sosial hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban terkait dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007
5. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan kinerja lingkungan menunjukkan kepada pihak luar terkait dengan tingkat kepedulian terhadap lingkungan sekitar operasional perusahaan. Semakin besar ruang lingkup pengungkapan CSR, mengindikasikan bahwa semakin baik pula kinerja lingkungan perusahaan. Dengan demikian, masyarakat akan menerima sekaligus mendukung

keberlanjutan operasional perusahaan jika CSR pada perusahaan diungkapkan secara rinci dalam laporan keuangan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Diharap bagi perusahaan agar memaksimalkan pelaksanaan dan juga melaporkan mengenai kegiatan CSR yang sesuai pada sektor masing-masing korporasi. Karena dengan adanya pengungkapan tersebut, akan meningkatkan *image* perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan publik.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Saat membuat keputusan investasi, diharap investor dapat memperhatikan terkait fakta mengenai non-keuangan perusahaan, seperti kinerja lingkungan atau implementasi mengenai sosial perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Studi lebih lanjut mengenai penelitian ini diharap dapat mencakup variabel yang memiliki dampak positif dan signifikan pada pengungkapan dari CSR.
- b. Peneliti selanjutnya diharap dapat menambahkan lebih banyak *sample* perusahaan pada BEI yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesi

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia. 2016. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Alivia. 2016. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016) Skripsi," 98.
- Almunawwaroh, Medina, dan Rina Marlina. 2018. "Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2 (1): 1–17..
- Anindito, Tito, dan Moh Didik Ardiyanto. 2015. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Kimia dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar dalam BEI tahun 2007 sampai 2010)," 12.
- Astuti, Resta Puji. 2017. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility" 5 (1): 12.
- Cahyono, Deddy Dyas, Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013" 2: 10.
- Chintya, Cut, dan Nur Handayani. 2014. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Choiril Achir. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Finansial Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." UNY.
- Dewi, Putu Ayu Cahya, dan Ida Bagus Panji Sedana. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (11):
- Eka Saputra, Syailend. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *economica* 5 (1): 69–81.

- Fatimah, Siti, Makhdalena, dan Trisnawati. 2016. "Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 s.d 2014." Universitas Riau.
- Fitriana, Rosa. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa," 18.
- Garhadi, Gina Yuliani, Rini Lestari, dan Yuni Rosdiana. 2018. "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016" 4 (2): 5.
- Habbash, M. 2015. "Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure : Evidence from Saudi Arabia." *Journal of Social Responsibility*.
- Hutami, Recyana Putri. 2012. "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1 (2).
- Ivo, Maelina Silitonga, dan Simanjuntak Arthur. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Corporate Financial Performance Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaf.Pdf." Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
- Lais, Khafa, dan Laksito Herry. 2015. "Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Leksono, Ari Wahyu, Setya Stanto Albertus, dan Rendika Vhalery. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5 (4): 301.
- Linda, dan Erlina. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility.Pdf." Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Maulana, Fahry, dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)," 14.

- Meiyana, Aida, Dan Mimin Nur Aisyah. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening," 18.
- Mutmainah, Siti. 2012. "Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Finansial." Universitas Diponegoro.
- Nandita, Dea Aulia, Lalu Bayu Alamsyah, Enggar Prima Jati, dan Edy Widodo. 2019. "Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015." *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2 (1):
- Ni, Luh Putu Ari Dewi, I Dewa Made, dan I Putu Edy. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur."
- Nugroho, Mirza Nurdin, dan Agung Yulianto. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Terdaftar Jii 2011-2013,"
- Permana, Virgiwan Aditya. 2012. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility,"
- Priandita. 2011. "Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility." Universitas Islam Indonesia.
- Rafika, Mulya. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018",."
- Ramdhaniingsih, Amalia. 2013. "Pengaruh Indikator Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan,"
- Reza, Manjalang. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility."
- Rohmah, Dita. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris Pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." *ESENSI* 5 (2).
- Ruroh, Ivon Nurmas, dan Sri Wahjuni Latifah. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap

- Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016),” 12.
- Sari, Reni Yuli Rusdiana, dan Antung Noor Asiah. 2016. “Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013” 16: 10.
- Srihardianti, Mariska, dan Alan Prahutama. 2016. “Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Di Indonesia” 5 (3): 11.
- Sudaryanto. 2011. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening.” *JAAI* 12(2).
- Tri Kartini, Putri, Reka Maiyarni, dan Wiwik Tiswiyati. 2019. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Ulyfah Fima, Khomeidika. 2014. “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 15.
- Untoro, Dwi Arini. 2013. “Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI” 2: 11.
- Wahyuningsih, Ana, dan Nera Marinda Mahdar. 2018. “Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 5 (1): 10.
- Wardani, Fransisca Pangestu, dan Zulkifli Zulkifli. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.” *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 25 (2): 176–93.
- Wimatsari, Kunthi Ksama. 2014. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) Dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 14 (1).
- Windasari, Okta, dan Ikhsan Budi Riharjo. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan” 6: 20.

- Wulandhari, Indah Pramudhita. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Tipe Perusahaan (Profile), Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012," 11.
- Yurdila, Martha, H Mukzharudfa, dan Wiralestari. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Leverage Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Go Public Dan Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi.
- Zulhaimi, Hanifa, dan Neng Riyanti Nuraprianti. 2019a. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 12.
- . 2019b. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 12.

